

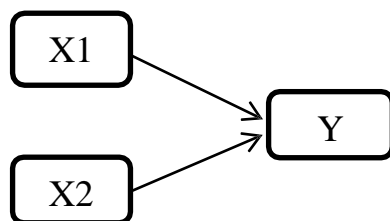
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan interpersonal dan intrapersonal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa sekolah dasar. Pemilihan metode yang tepat menjadi landasan penting agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi objektif dan valid sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, sehingga analisis difokuskan pada sejauh mana keterkaitan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam bab ini akan diuraikan secara rinci mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data yang digunakan. Uraian tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis dan jelas mengenai langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian, serta untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.1. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui hubungan sekaligus pengaruh antara kecerdasan interpersonal dan intrapersonal terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa sekolah dasar, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analisis regresi berganda. Metode ini dipilih karena mampu menunjukkan seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat secara simultan maupun parsial (Sugiyono, 2021). Landasan teori yang digunakan adalah teori kecerdasan majemuk dari (H. Gardner, 1983), yang menjelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal berkaitan dengan kesadaran diri dan pengendalian emosi, sedangkan kecerdasan interpersonal berhubungan dengan kemampuan memahami dan menjalin hubungan dengan orang lain. Dengan pendekatan ini, analisis hubungan dan pengaruh antarvariabel dapat dilakukan secara lebih mendalam.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X1 : Variabel Bebas (Kecerdasan Interpersonal)

X2 : Variabel Bebas (Kecerdasan Intrapersonal)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar Penjas)

3.2. Populasi Dan Sample

3.2.1. Populasi

Populasi penelitian merupakan siswa kelas atas dari 30 sekolah dasar di wilayah Kecamatan Cimanggung. Karena siswa pada tingkat ini berada dalam tahap kritis perkembangan sosial dan emosional mereka, populasi tersebut dipilih dengan harapan bahwa temuan penelitian akan memberikan gambaran menyeluruh dan berguna tentang proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa tahap perkembangan sosial dan emosional siswa usia sekolah dasar mempunyai dampak yang signifikan terhadap hasil belajar, khususnya pada kegiatan yang melibatkan interaksi dan manajemen diri (Taber, 2023).

3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, pengambilan sampel random sampling merupakan metode yang digunakan untuk memberikan setiap siswa kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden. Metode ini dinilai berguna untuk menurunkan bias penelitian dan meningkatkan kemampuan generalisasi temuan penelitian (Sugiyono, 2013). Untuk menetapkan metode pemilihan sampel yaitu secara acak, seperti menggunakan undian dan menulis nama sekolah dasar, lalu memilih secara acak.

Sampel yang digunakan yaitu salah satu SD kelas atas yakni kelas 4,5 dan 6 yang berjumlah 93 orang yang bertempat di Kecamatan Cimanggung.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengisian angket kecerdasan interpersonal dan intrapersonal dengan pengambilan data nilai pendidikan jasmani sekolah dasar. Penelitian ini akan diberikan kepada siswa SD kelas tinggi yang berada di Kecamatan Cimanggung. Tes kecerdasan interpersonal dan intrapersonal menggunakan instrumen pengisian angket (Maulani, 2021).

Angket tersebut digunakan untuk siswa/i sekolah dasar berdasarkan hasil uji validitas instrumen variabel kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, diketahui bahwa dari 25 item pernyataan kecerdasan interpersonal, sebanyak 14 item dinyatakan valid, dengan nilai *r-hitung* tertinggi sebesar 0,897 pada item nomor 16 dan terendah sebesar 0,052 pada item nomor 15. Sementara itu, dari 20 item pernyataan kecerdasan intrapersonal, sebanyak 15 item dinyatakan valid, dengan nilai *r-hitung* tertinggi sebesar 0,693 pada item nomor 5 dan terendah sebesar 0,130 pada item nomor 2. Dengan demikian, hanya item-item yang valid dari masing-masing variabel yang digunakan dalam analisis lebih lanjut. Untuk tabel hasil uji terlampir di bagian lampiran.

Tujuan menggunakan instrumen tersebut untuk mengumpulkan data yang terstruktur dan objektif tentang kemampuan seseorang untuk memahami diri mereka sendiri, mengendalikan emosi mereka, dan menjalin hubungan yang positif dengan orang lain.

3.4. Prosedur Analisis Data

Prosedur analisis data yang diperoleh, yang meliputi hasil pembelajaran dan skor kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, merupakan langkah awal dalam proses analisis data. Setelah diverifikasi kelengkapannya, data diolah dengan menggunakan skala pengukuran. Selanjutnya dilakukan uji persiapan analisis, antara lain uji statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum data, seperti mean (rata-rata), maksimum (tertinggi), minimum (terendah), dan standar deviasi masing-masing variabel, dan uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal atau tidak.

Sampel yang digunakan lebih dari 50 maka memakai uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Selanjutnya uji linearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara faktor independen (kecerdasan interpersonal dan intrapersonal) dengan variabel dependen (hasil belajar PJOK), dilakukan uji linearitas. Analisis ANOVA yang digunakan dalam uji ini memenuhi persyaratan dengan variabel dikatakan memiliki hubungan linear jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Dan variabel tidak memiliki hubungan linear jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hubungan linear menunjukkan bahwa variabel dependen secara konsisten dipengaruhi oleh perubahan variabel independen.

Selanjutnya, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan interpersonal (X1) dan kecerdasan intrapersonal (X2) terhadap hasil belajar PJOK (Y). Melalui analisis ini, dapat dilihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dalam memengaruhi variabel terikat secara simultan maupun parsial. Hubungan yang signifikan ditunjukkan oleh nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, sedangkan kekuatan pengaruh ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dan R^2 . Tujuan dari analisis regresi ini adalah untuk mengetahui apakah kecerdasan interpersonal dan intrapersonal secara bersama-sama maupun masing-masing memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta untuk memahami interaksi kedua variabel tersebut dalam konteks pembelajaran PJOK.